

BAB IV

PERKEMBANGAN YANG DICAPAI PADA MASA WALID BIN ABDUL MALIK

A. Bidang politik.

Akibat dari pertentangan politik antara Ali dan Mu'awiyah, menyebabkan adanya kekuatan-kekuatan baru setelah berdirinya Bani Umayyah. Pergolakan politik yang terus menerus membuat Daulah Bani Umayyah tergoncang sendi-sendinya. Dimana setiap golongan mempunyai pengikut yang masing-masing dengan kefanatikannya untuk mempertahankan ide-ide yang dianut, sekalipun akan terjadi pertumpahan darah

Daulah Umayyah dipegang oleh Walid bin Abdul Malik, partai Ali (Syiah) dan partai Khawarij dapat dinabobokkan dalam urusan pemerintahan, karena banyak perubahan serta kebijakan yang dihasilkan oleh Walid bin Abdul Malik sesuai dengan kehendak rakyat. Usaha untuk mengadakan ekspansi kekhalifahan Bani Umayyah dapat dilaksanakan dengan mudah.

Kestabilan pemerintahan menyebabkan tidak ada golongan yang berkeinginan untuk memberontak terhadap lawan politiknya. Semenjak itulah didalam kerajaan Arab Islam tumbuh beberapa partai, yaitu :

1. Golongan Ali (Syiah)

2. Golongan Mu'awiyah (Jama'iyah)
3. Golongan Demokrasi (Khawarij).¹⁾

Politik Arab yang telah dibangun pada masa Mu'awiyah telah tumbuh kembali pada masa Walid bin Abdul Malik yaitu suatu sikap fanatik Arab. Bani Umayyah sanggup membangun bangsa Arab yang besar sekaligus menjadikan muslim yang dengan tekad bulat untuk meninggikan bangsa Arab, sehingga anak-anak Arab yang baru lahir di daerah islam yang baru ditaklukan diwajibkan mendaftarkan pada kantor pendaftaran kelahiran Arab. Disamping itu penduduk daerah islam diwajibkan berbahasa Arab, segala peraturan negara yang masih menggunakan bahasa Qibeki, Romawi dan Persia diharuskan menyalin kedalam bahasa Arab sebagai bahasa persatuan.

Adapun aktivitas serta strategi yang digunakan oleh khalifah Walid bin Abdul Malik dalam menjalankan roda pemerintahan dapat dilihat dari dua hal, yaitu :

1. Politik dalam negeri.

- a. Usaha menstabilkan daerah kekuasaan dimulai dengan mengamankan pemerintahan dalam negeri, sebelum melangkah lebih lanjut, diantaranya memakmurkan rakyat dengan jalan mengadakan pembagunan dan mengadakan perbaikan-perbaikan guna melayani kebutuhan masyarakat yang dianggap sangat fatal.

¹⁾ • A. Hasjmy, "Sejarah Kebudayaan Islam", hal 142.

b. Organisasi pemerintahan mulai diatur atau ditata kembali sesuai dengan perkembangan kebutuhan, seperti pada masa permulaan islam, yaitu terdiri dari lima badan, yaitu :

- An Nidhamus Siyasy (Organisasi politik)
- An Nidhamus Idary (Organisasi tatausaha negara)
- An Nidhamus Maly (Organisasi keuangan atau ekonomi)
- An Nidhamus Harby (Organisasi ketatanegaraan)
- An Nidhamus Qadlasi (Organisasi kehakiman).²⁾

2. Politik luar negeri.

Walid bin Abdul Malik merupakan salah satu khalifah Bani Umayyah yang paling termashur karena berbagai kemenangan yang perna dicapai oleh kaum muslimin dalam mengadakan perluasan kekuasaan, sehingga batas kerajaan meluas sampai kepergunungan Pyrenees di Barat, di Timur sampai ketembok China dan kaisar di Utara, kesumber sungai Nil di Selatan.³⁾

Pemerintahan tersohor dengan perdamaian dan kemakmuran yang ditimbulkannya, Adapun daerah perluasan pada masa Walid bin Abdul Malik, adalah :

a. Penaklukan Transoxiana.

Merupakan pusat kedudukan pemerintahan setelah menundukkan Samarqand dan Bukhaira, yang dibawah pemerintahan yang ada di Damaskus.

2). A.Hasjmy, Op Cit, hal : 150.

3). Jamil Ahmad, "Seratus muslim terkemuka", hal : 103

Sedangkan yang memimpin adalah Qutaiba bin Muslim.

b. Penaklukan wilayah China.

Pada tahun 95 H/ 715 M, Qutaiba berhasil menundukkan China yang terkenal sebelum kebangkitan islam. Usaha Qutaiba menundukkan China menyebabkan orang - orang islam mengadakan hubungan dengan bangsa Mongol.

c. Penaklukan wilayah Sind.

Sebagai pimpinan dalam penaklukan kota Sind adalah Muhammad bin Qosim, pada tahun 89 H/ 708 M. Dalam ekspedisi dinegara ini meluas sampai keseluruhan penjuru Sind.⁴⁾

d. Penaklukan Afrika Utara.

Dengan terangkatnya Musa bin Nushair sebagai gubenur Afrika Utara dimasa Walid bin Abdul Malik, Musa bin Nushair dapat menaklukan seluruh Afrika Utara bagian Barat kecuali kota Cueta.⁵⁾

e. Penaklukan Spanyol.

Peristiwa yang menonjol dalam pemerintahan Walid bin Abdul Malik adalah penaklukan Spanyol, karena sebelum orang islam datang keadaan ekonomi, sosial, politik sangat menyedihkan, sebab Spanyol pada saat itu merupakan daerah jajahan kekaisaran Romawi. Se -

4). Hassan Ibrahim Hassan, "Sejarah dan Kebudayaan-Islam", PN Kotakembang Yogyakarta, hal : 81 - 84.

5). M.Ma'ruf Misbah, "Sejarah Peradaban Islam", CV Wicaksana, hal : 18.

- 65 -

telah Musa memperoleh persetujuan dari khalifah untuk melanjutkan ekspedisinya ke Spanyol, pada tahun 710 M, Musa mengirimmkam Thariq bin Ziyat dengan tugas mengadakan penelitian, kemudian pada tahun 711 M atau 92 H pasukan Thariq berangkat menuju ke Spanyol⁶⁾. Penaklukan Spanyol oleh tentara islam merupakan lembaran baru dalam sejarah.

B. Bidang Keagamaan.

Perpecahan antara Ali dengan Mu'awiyah menyebabkan timbulnya beberapa pendapat sampai pada urusan keagamaan. Timbulnya sekte-sekte keagamaan, yaitu golongan Khawarij dan golongan Syiah. Kedua golongan ini mempunyai cara pandang tersendiri dalam mengartikan masalah yang berhubungan dengan keagamaan, misalnya masalah imamah, tetapi dengan kecermatan Walid bin Abdul Malik dalam mengantisipasi perpecahan tersebut, maka langkah awal yang ditempuhnya adalah dengan menyediakan fasilitas-fasilitas untuk menyelesaikan persoalan dan untuk mengadakan kegiatan-kegiatannya, seperti dibangun masjid sebagai sentral aktivitasnya.

6). Hassan Ibrahim Hassan, Op Cit, hal : 89.

Keperdulian Walid bin Abdul Malik dibidang agama, ditandai dengan adanya perbaikan dan pembangunan masjid diantaranya membangun masjid Jami'al-Umawi di Damaskus, masjid Kairawan di Afrika Utara, masjid Kordova di Spanyol serta memperbaiki masjid Nabawi di Madinah.⁷⁾

Akibat dari perluasan daerah kekuasaan islam, ajaran islam semakin berkembang dikalangan masyarakat, - sampai kenegari bukan Arab. Adanya perkawinan campur (asimilasi) merupakan kekuatan dan pengaruh islam yang begitu besar.

Islam mengalami perkembangan dalam sikap toleransi keagamaan, karena adanya suatu kebebasan yang diberikan kepada orang-orang Yahudi dan Kristen. Tidak ada seorang pun yang mendapat kesulitan kerana keyakinan, setiap orang dewasa maupun anak-anak diberikan kebebasan - menganut agama yang disukai.

C. Bidang ekonomi.

Kemajuan negara yang begitu pesat pada masa Walid bin Abdul Malik, serta memerlukan anggaran belanja yang besar, maka diperlukan sumber keuangan yang tetap. Pengaturan bidang ekonomi merupakan hal yang fatal, oleh karena itu Walid bin Abdul Malik berusaha melanjutkan kebijakan ayahnya.

7). M.Ma'ruf Misbah, Op Cit, hal : 16.

Sumber keuangan negara yang diambil adalah dari hasil pertanian, perdagangan, industri dan pajak-pajak terutama pajak istimewa bagi negara yang baru ditaklukan, untuk meningkatkan hasil-hasil sumber keuangan tersebut, maka Walid bin Abdul Malik mengadakan pembangunan fasilitas yang mendukungnya, yaitu meningkatkan hasil pertanian dengan cara membangun irigasi-irigasi, membangun jalan-jalan dengan tujuan mempermudah transportasi perdagangan, dibangunnya pabrik-pabrik guna menambah hasil perindustrian.

Kemajuan dibidang ekonomi merupakan kebijakan Walid bin Abdul Malik sebagai kepala pemerintahan yang selalu memperhatikan kepentingan rakyat. Adanya jaminan sosial yang diberikan kepada anak-anak yatim, sedangkan pembelanjaan keuangan ada juga yang dipergunakan untuk :

1. Gaji para pegawai dan tentara.
2. Pembangunan pertanian.
3. Ongkos bagi orang-orang hukuman dan tentara perang.
4. Biaya perlengkapan perang.
5. Pemberian hadiah kepada para pujangga dan para ulama⁸⁾.

Untuk mempermudah mengkoordinir urusan keuangan, - maka dibentuklah kementrian pajak tanah. Kemudian dipercayakan kepada pegawai resmi yang bertugas mengawasi ja-

8). A.Hasjmy, Op Cit, hal : 154.

lannya keuangan, sehingga dengan demikian perekonomian negara dapat diamankan dalam penngunaan.

D. Bidang Budaya.

Zaman Daulah Bani Umayyah khususnya pada masa Walid bin Abdul Malik telah mengalami kemajuan dalam bidang budaya, ini disebabkan karena khalifah mempunyai citarasa artistik.

Sebelum islam datang bangsa Arab sudah mempunyai budaya yang tinggi, dengan tampilnya Walid bin Abdul Malik sebagai khalifah bidang kebudayaan tumbuh dengan pesat. Sampai-sampai sejarah mencatat bahwa orang yang berbahasa Arab adalah pembawa obor kebudayaan diseluruh dunia, lebih dari itu mereka mempunyai perantara dalam menyingkapkan ilmu pengetahuan kuno sebagai bukti adanya kehidupan.

Adabeberapa budaya yang pesat pertumbuhannya, yaitu :

- a. Seni Bahasa, kemajuan seni bahasa erat hubungannya dengan perkembangan perbendaharaan bahasa. Dimana kaum muslimin mulai mencapai kemajuan dalam berbagai bidang. Perbendaharaan bahasa menjadi bertambah dan banyak istilah baru.
- b. Seni suara, perkembangan seni suara juga tidak ketinggalan, adanya para dayang-dayang kerajaan yang terlatih dengan baik, dengan tujuan untuk menghibur para

pembesar kerajaan.

- c. Seni rupa, seni rupa pada periode Walid bin Abdul Malik mengalami perkembangan, walaupun yang mengalami perkembangan pada waktu itu hanyalah seni ukir dan seni pahat. Banyak hasil ketrampilan seni ukir yang dihasilkan, diantaranya hiasan yang ada pada dinding-tebok Qushair Amroh, Istana musim panas yang dibangun pada masa Walid bin Abdul Malik, yang berada di daerah pegunungan dan tepatnya disebelah Timur laut mati.⁹⁾

Seni ukir juga mengalami perkembangan, tatkala pembangunan masjid Walid bin Abdul Malik memerintahkan agar dinding masjid dihiasi dengan tulisan kalimat yang menggunakan emas, adapun tulisan itu berbunyi : " Tuhan kami adalah Allah, tidak kami menyembah melainkan Allah".¹⁰⁾

Cara menghargai hasil karya seseorang beliau selalu memberikan hadiah yang cukup besar dan memuaskan, seperti Abdul Qosim Hammad, dia adalah seorang ahli sastra yang mendapat kemulyaan disisi khalifah, karena dalam suatu sidang dia mampu menguraikan 2900 kasidah, dimana setiap seratusnya berakhir dengan salah satu - huhija' (abjad).¹¹⁾

9). Ibid, hal : 176.

10). Dr.Fuat.Mohd.Fachruddin, "Perkembangan Kebudayaan Islam", hal : 141.

11). Ibid, hal : 47.

d. Seni bangunan (Arsitektur), seni bangunan dimasa ini sudah banyak bergaya kombinasi antara Romawi, Parsia dan Arab. Pembangunan seni bangunan atau arsitektur - pada masa Bani Umayyah dapat dibagi menjadi tiga motif, yaitu :¹²⁾

1. Pembangunan kota, yaitu kegiatan pembangunan berjalan sesuai dengan permintaan kebutuhan. Sehingga mulai ada pembangunan sejak Abdul Malik, tetapi dengan motif yang penuh kesederhanaan. Sedangkan masa Walid bin Abdul Malik gedung-gedung itu mulai diperindah.
2. Pembangunan keagamaan, yaitu pembangunan yang diperuntukkan kepada kegiatan keagamaan. Dengan membangun masjid, seperti masjid di Damaskus yang mempunyai bentuk bangunan bermodel gedung bundar, kemudian masjid Nabawiyah setelah mendapat renovasi di masa Walid bin Abdul Malik diberi boog (leng leng), berleret-leret yang berkiblat seperti model bangunan di Bizantium. Demikian pula bangunan masjid Kordova dan masjid Kairawan. Masjid Kordova mempunyai menara dari marmer, pintu dari tembaga kuning bahkan salah satu pintu ada yang terbuat dari emas murni.

¹²⁾ • Drs.M.Matdawam, "Lintasan Sejarah Kebudayaan - Islam", hal : 44

3. Pembangunan yang bersifat militer, dalam hal ini termasuk adanya pembangunan benteng-benteng untuk pertahanan dan dilengkapi persenjataan.

Demikianlah hasil-hasil yang telah dicapai Walid bin Abdul Malik, yang telah dipaparkan diatas menunjuk - kan adanya perkembangan yang berarti, guna perkembangan selanjutnya. Sehingga hasilnya dapat dijadikan tolak - ukur kemajuan bagi dunia islam khususnya. Sedangkan dampak dari kemajuannya masih terasa hingga sekarang.